

ANALISIS PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM RANGKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PANJANG MENGENAI INVESTASI ASET TETAP PADA CV. ATAP PERKASA

Achmad Alvandi Rahmadhan , Tries Ellia Sandari
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya.

Email : 1221900114@surel.untag-sby.ac.id , triesellia@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Membuat keputusan investasi yang terkait dengan aset tetap merupakan hal penting yang wajib dirumuskan dengan benar di dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengevaluasi peran informasi akuntansi manajemen dalam membuat keputusan investasi aset tetap di CV. Atap Perkasa. Metode analisis data yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil riset menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam memastikan pengambilan keputusan investasi untuk aset tetap CV. Atap Perkasa. Seperti dalam pengambilan keputusan pembelian peninggalan senantiasa berbentuk kendaraan perlengkapan berat yang ialah sarana industri yang unggul serta mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan perusahaan. Dalam memastikan keputusan investasi aset tetap di CV. Atap Perkasa perusahaan memakai data akuntansi manajemen, ialah informasi akuntansi diferensial dengan memilah antara 2 alternatif, ialah membeli ataupun menyewakan peninggalan senantiasa selaku bawah pengambilan keputusan. Di mana perusahaan memilih untuk menyewa sebab biaya yang dikeluarkan untuk menyewa kendaraan alat berat lebih murah dari pada membeli. Informasi akuntansi manajemen dinilai penting dalam memastikan keputusan investasi aset tetap CV. Atap Perkasa dimana informasi tersebut digunakan sebagai patokan dalam menganalisis keputusan investasi aset tetap.

Kata kunci : Informasi Akuntansi Manajemen, Aktiva Tetap, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem informasi manajemen pada dasarnya merupakan tentang proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, serta transfer informasi relevan untuk menunjang operasi manajemen organisasi mana pun. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam pengambilan keputusan ialah subjek dari proses manajemen, yang sebagian tergantung pada informasi yang ada serta sebagian sebagian lagi terdapat pada

fungsi yang merupakan bagian dari proses tersebut. Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang mengumpulkan informasi operasional serta keuangan, memproses, menyimpan serta melaporkannya kepada pengguna(yaitu pekerja, manager, serta eksekutif).

Informasi ini dapat menolong dalam pengambilan keputusan kepada manager selaku pihak untuk menanggulangi permasalahan ataupun membetulkan keadaan internal industri. Oleh sebab itu, manager perlu memiliki keahlian manajemen yang besar supaya industri bisa tumbuh serta berkembang. Pilihan spekulasi dalam sumber daya senantiasa dihadapkan pada resiko masa depan yang tidak tentu, sebab sebagian besar usaha memerlukan aset yang lebih besar serta waktu yang lebih lama. Dengan demikian, manager secara konsisten berupaya mengumpulkan informasi untuk mengurangi kerentanan yang mereka hadapi saat memilih strategi efektif.

Investasi ialah penanaman modal di luar perusahaan yang dapat berbentuk surat berharga ataupun kegiatan lain yang tidak digunakan secara langsung dalam aktivitas produktivitas perusahaan. Investasi jangka panjang sering disebut juga investasi permanen dan umumnya dilaporkan di neraca dalam perkiraan aktiva tidak lancar. Investasi jangka panjang ialah sebagian dana yang ditanamkan dalam aktiva di luar aktivitas usaha pokok industri, dengan tujuan mendapatkan pemasukan terus menerus dalam jangka panjang. Manajemen puncak kerap mengalami permasalahan penambahan mesin- mesin baru untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan, serta permasalahan penggantian aktiva tetap yang telah tidak ekonomis lagi penggunaannya, dan masalah- masalah lain yang berhubungan dengan investasi.

Untuk menggapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu usaha pengambilan keputusan, keputusan yang terdapat dalam perusahaan itu meliputi berbagai macam bidang serta banyak faktor- faktor yang mempengaruhinya. Salah satu pengambilan keputusan yang terdapat dalam perusahaan merupakan pengambilan keputusan investasi aktiva tetap. Keputusan investasi aktiva tetap merupakan keputusan yang sangat berarti karena terdapat sebagian alasan yang mendasarinya.

Dalam studi pada CV. Atap Perkasa, Jl. Raya Mulyosari Nomor. 390, Kota Surabaya, Jawa Timur. Ialah perusahaan kontruksi yang bergerak pada bidang jasa. Pada CV. Atap Perkasa tentunya pengadaan aktiva tetap sangat mempengaruhi terhadap jalannya bisnis kontruksi. Seperti kendaraan alat berat yang merupakan aktiva tetap industri dimana aktiva tetap tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam perihal pelayanan pelanggan. Untuk itu CV. Atap Perkasa wajib memastikan keputusan investasi aktiva tetap perusahaan dengan memperoleh informasi yang tepat serta akurat untuk mengurangi ketidakpastian

dalam pengambilan keputusan. Ketidakpastian dalam pengadaan aktiva tetap seperti kendaraan alat berat apakah pengadaan aktiva tetap tersebut menguntungkan ataupun merugikan pihak customer serta pihak perusahaan dalam jangka panjang. Pastinya terdapat aspek yang digunakan dalam memastikan keputusan tersebut mengenai pengadaan aktiva tetap perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan perusahaan, salah satunya merupakan informasi akuntansi manajemen menjadi dasar pertimbangan CV. Atap Perkasa untuk membeli kendaraan perlengkapan berat ataupun menyewa.

Bersumber pada penjelasan di atas tentang pentingnya akuntansi manajemen untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengambilan keputusan investasi aktiva tetap perusahaan, sehingga peneliti melakukan riset tentang **“Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Rangka Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV. Atap Perkasa)”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana perhitungan biaya dalam keputusan menyewa atau membeli alat berat sebagai aktiva tetap jangka panjang pada CV. Atap Perkasa.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perhitungan biaya dalam keputusan menyewa atau membeli alat berat pada CV. Atap Perkasa.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan pengambilan keputusan.

akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk informasi akuntansi yang dihasilkan dan juga adalah pihak yang diberi tanggungjawab yaitu melaksanakan kegiatan perusahaan pengguna yang dimaksud ialah manajemen perusahaan.

Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Bayu (2014:78) informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan objek informasi (produk, departemen, aktivitas), alternatif yang akan dipilih, dan wewenang manajer. Oleh karena itu informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi tiga tipe informasi yaitu :

- a. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*).
- b. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*).
- c. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*).

Hubungan Akuntansi Manajemen dengan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya

Perbedaan pokok antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan dinyatakan Halim dan Supomo (2005:11) yaitu:

1. Pemakai Informasi
2. Dasar Penyajian Informasi
3. Fokus Informasi
4. Orientasi Informasi
5. Tipe Informasi
6. Ketetapan Informasi

Jenis-Jenis Investasi

Mulyadi (2001:284) mengemukakan Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Investasi menurut RA Supriyono (2001:424) adalah Pemilihan sumber-sumber dalam jangka panjang yang bermanfaat pada beberapa periode akuntansi yang akan datang, sehingga pemilihan atau komitmen tersebut harus didasarkan pada tujuan perusahaan serta akibat- akibat ekonomisnya terhadap laba perusahaan

dalam jangka panjang. Mulyadi (2001:284) investasi dapat dibagi menjadi empat jenis berikut ini :

1. Investasi yang tidak menghasilkan laba (*non-profit investment*)
2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya (*non measureable profit investment*)
3. Investasi dalam penggantian *equipment* (*replacement investment*)
4. Investasi dalam perluasan usaha (*expansion investment*).

Pengambilan Keputusan

Winardi (2001:112) mendefinisikan pengambilan Keputusan merupakan pilihan yang didasarkan atas kriteria tertentu mengenai alternatif kelakuan tertentu dari pada 2 buah alternatif atau lebih. Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan Mulyadi (2001:115) menyatakan langkah- langkah dalam pengambilan keputusan meliputi, antara lain :

1. Pengakuan dan perumusan atau peluang
2. Pencarian tindakan alternatif dan pengkuantifikasian konsekuensi setiap tindakan alternatif
3. Pemilihan alternatif optimum atau alternatif yang memuaskan
4. Implementasi dan penindaklanjutan

Menurut Mulyadi (2001:293) ada empat metode untuk menilai suatu usulan investasi, yaitu :

1. *Payback Period*
2. *Average Return on investment*
3. *Present value*
4. *Discount Cash Flows*

Efisiensi Biaya Dalam Pengambilan Keputusan

Efisiensi biaya menurut Witjaksana (2019) merupakan bagaimana sumber-sumber daya (*input*) digunakan dengan baik dan benar tanpa adanya pemborosan biaya dalam proses produksi dalam menghasilkan output.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap dapat diartikan sebagai suatu asset yang sifatnya relatif permanen, digunakan dalam operasi normal perusahaan dan tidak untuk diperjual belikan. Istilah relative permanen menunjukkan sifat aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam waktu yang relative cukup lama. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen

(aktiva tersebut mempunyai hubungan kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis).

Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Penyusunan program merupakan proses perencanaan jangka panjang yang didalamnya manajemen merencanakan alokasi sumber daya (resources) kepada berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk pelaksanaan strategi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Di antara berbagai informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi, informasi akuntansi manajemen, yang berupa aktiva diferensial pendapatan diferensial, dan atau biaya diferensial merupakan informasi penting untuk menilai kelayakan ekonomis suatu rencana investasi.

Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada penggantian aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakantersebut. Oleh karena itu, meskipun untuk perhitungan laba perusahaan , biaya diperhitungkan berdasarkan azas waktu (accrual basis), namun dalam perhitungan kriteria pemilihan investasi yang memperhitungkan nilai waktu uang, biaya yang diperhitungkan adalah biaya tunai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Atap Perkasa yang beralamat Jl. Raya Mulyosari NO. 390, Kota Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai selesai.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dara kualitatif yaitu data yang berupa pendapat atau *judgement* sehingga tidak berupa angka, melainkan berupa kata atau kalimat. Data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain : sejarah, struktur organisasi, dan informasi tentang perusahaan.

b. Sumber Data

1). Data Primer

Sumber data hasil yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara mewawancarai responden manajer keuangan dan karyawan CV. Atap Perkasa. Seperti pemilik usaha, penanggung jawab, dan data-data yang dibutuhkan, sehingga mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yakni pengambilan keputusan

2). Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dalam bentuk informasi lain terutama pada informasi akuntansi yang terjadi dalam proses bisnis yang dapat membantu dalam menentukan pengambilan keputusan yang dibutuhkan dalam investasi jangka panjang mengenai aset tetap.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

a. Observasi

Obsevasi ialah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini merupakan

pengamatan terhadap proses penggunaan informasi akuntansi Manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang yang diterapkan pada perusahaan khususnya di pengadaan Kendaraan, serta mengumpulkan info laporan keuangan dengan cara membandingkan manakah yang memperoleh profit lebih tinggi diantara membeli atau menyewa alat berat.

b. Wawancara

Yaitu dengan mengadakan komunikasi secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan bagian keuangan/akuntansi yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian dalam hal ini mengenai investasi aktiva tetap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berbentuk laporan tertulis yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa yang ditulis dengan sengaja untuk menyimpan data dari laporan keuangan perusahaan yaitu dengan cara yang efisien untuk melengkapi hal – hal yang belum di dapatkan dari wawancara.

Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu, informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

a. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen merupakan mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan, serta evaluasi aktifitas untuk menjamin efektifitas kegiatan usaha dalam pemakaian sumber-sumber ekonomi perusahaan dan pertanggung jawabannya.

b. Pengambilan Keputusan Jangka Panjang

Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat dan jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun.

c. Investasi Aktiva Tetap

Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal perusahaan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial keputusan dari aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan merupakan keputusan dari investasi.

Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menginterpretasikan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data objektif yang terjadi sehingga memberikan gambaran lengkap tentang permasalahan penelitian dan penyelesaiannya, kemudian membandingkan dengan teori yang ada sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Metode deskriptif kualitatif menggunakan metode akuntansi differensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

CV. Atap Perkasa merupakan distributor serta aplikator resmi dari Unggul Truss, suatu merk produk rangka baja ringan dengan market share yang besar. Dimana perusahaan ini bergerak dibidang kontruksi. Ruang lingkup pekerjaan CV. Atap Perkasa meliputi proyek dari berbagai skala berbentuk bangunan industri (*industrial building*), bangunan komersil (*comercial building*), bangunan universal (*public building*), serta rumah tinggal (*residential building*).

Atap Perkasa juga bergerak sebagai distributor bahan- bahan bangunan dengan spesialisasi pada material- material untuk berbagai proyek bangunan. Atap Perkasa mulai efektif beroperasi semenjak bulan November 2007.

Visi serta Misi industri merupakan Konsisten bekerja untuk mencapai kualitas terbaik. Misi, Menciptakan bangunan yang kuat dan nyaman bagi penghuni dan lingkungan, Felksibel: sesuai kebutuhan arsitektual bangunan, Memberikan nilai tambah secara ekonomis (*free maintenance*).

Hasil Penelitian

CV. Atap Perkasa di dalam usahanya guna meningkatkan efisiensi serta untuk memastikan bahwa seluruh sumber kekayaan yang dipunyai perusahaan tidak ada yang menganggur senantiasa menggunakan konsep biaya yang relevan, sehingga kebijakan terhadap aktiva tetap tersebut dapat didetetapkan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang. Dalam pengerjaan proyek CV. Atap Perkasa hendak memutuskan untuk membeli ataupun menyewa peralatan excavator.

Demi meningkatkan aktivitas produktifitas dalam perusahaan, CV. Atap Perkasa menemukan sebuah Excavator baru, untuk tipenya yaitu, Excavator Komatsu Long Arm tahun 2019 dengan harga beli Rp. 2.186.000.000 dengan spesifikasi sebagai berikut :

Tabel 1 Spesifikasi Excavator

Warna	Kuning
Kapasitas Bucket (m^3)	1.10
Kedalaman Gali Maksimum (m)	6.095
Berat Operasional (kg)	20.010

Sumber: Dealer Resmi Komatsu, Surabaya, Jawa Timur

Untuk menghitung biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam pengambilan keputusan membeli atau menyewa aktiva tetap yaitu ditentukan *discount factornya* sebesar 10% untuk menghitung dengan Nilai Present Value. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak CV. Atap Perkasa biaya untuk menyewa Excavator adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Asumsi 1 Sewa Excavator

Keterangan	Biaya
Biaya Sewa	Rp. 320.000/jam
Rata-rata jam kerja dalam sehari 8 jam	
8 jam x Rp. 320.000 =	Rp. 2.560.000
Kontrak Hubungan hari kerja 26 hari x 3 bulan =	78 hari kerja
Total Sewa Rp. 2.560.000 x 78 =	Rp. 199.680.000

Sumber Data: *Diolah Dari Hasil Penelitian*

Berdasarkan perhitungan biaya untuk menyewa alat berat berupa excavator untuk pengerjaan proyek dengan harga Rp. 320.000 perjam, harga tersebut sudah termasuk biaya mobilitas dan demobilitas rata-rata jam kerja selama sehari yaitu 8 jam (dihitung tanpa lembur), kontrak hubungan kerja dalam sebulan terhitung 26 hari, sedangkan estimasi pengerjaan proyek yang dihitung oleh *Engineer* kurang lebih selama 3 bulan dengan total biaya Rp. 199.680.000.

Biaya tersebut belum termasuk biaya operasional seperti upah operator dan bahan bakar excavaor. Oleh karena itu bagian administrasi dan keuangan mengadakan perhitungan biaya sebagai berikut :

Tabel 3 Biaya Operasional

Keterangan	Biaya
Upah Operator Excavator	Rp. 96.000/jam
Rata-rata jam kerja 8jam	
8 jam x Rp. 96.000 =	Rp. 768.000
Kontrak Hubungan hari kerja 26 hari x 3 bulan =	78 hari kerja
Total Upah Operator Rp. 768.000 x 78 =	Rp. 59.904.000
Biaya Bahan Bakar / Solar	
Rp. 6.800 x 50 liter x 78 hari	Rp. 26. 520.000
Total Biaya	Rp. 86.424.000

Sumber Data: *Diolah Dari Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak CV. Atap Perkasa yang termasuk biaya pemeliharaan alat berat excavator perbulan diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Biaya Pemeliharaan

1. Biaya Penggantian Pelumas	Rp. 265.200
2. Biaya Penggantian Gemuk	Rp. 117.000
3. Biaya Perawatan Mesin	Rp. 3.223.000
4. Biaya Lain-Lain	Rp. 500.000
	Rp. 3.988.317

Biaya pemeliharaan excavator per bulan adalah senilai Rp. 3.988.317 jadi selama 1 tahun biaya sewa yang harus dikeluarkan adalah senilai Rp. 47.859.804.

Tabel 5 Present Value Biaya Pemeliharaan

Tahun	Jumlah	D.F (10%)	Present Value (Rp)
1	Rp. 47.859.804	0,909	Rp. 43.504.561

Berdasarkan perhitungan maka nilai biaya pemeliharaan yang di *present value* selama 1 tahun adalah Rp. 43.504.561.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak CV. Atap Perkasa biaya untuk membeli Excavator adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Asumsi 2 Beli Excavator

Keterangan	Biaya
Harga Excavator Rp. 2.168.000.000 (Tarif Penyusutan 10%)	
Tahun 1 Rp. 2.168.000.000 x 10% =	Rp. 216.800.000
Tahun 2 Rp. 216.800.000 x 10% =	Rp. 21.680.000
Biaya-biaya :	
Biaya Operasional selama 78 hari	Rp. 86.424.000
Biaya Pemeliharaan Rp. 3.988.317 x 1 tahun =	Rp. 43.504.561
Total Biaya	
Rp. 216.800.000 + Rp. 86.424.000 + Rp. 43.504.561 =	Rp. 346.728.561

Sumber Data: Diolah Dari Hasil Penelitian

Tabel 7 Present Value Beli Excavator

Tahun	Jumlah	D.F (10%)	Present Value (Rp)
1	Rp. 346.728.561	0,909	Rp. 315.176.261

Berdasarkan perhitungan diatas maka biaya untuk membeli excavator yang di *present value* selama 1 tahun adalah senilai Rp. 7.582.300.

Analisis Biaya Relevan

Tabel 8 Analisis Biaya Relevan

Keterangan	Biaya
Asumsi 1 Menyewa	
Total Sewa Rp. 2.560.000 x 78 =	Rp. 199.680.000
Biaya Operasional selama 78 hari	Rp. 86.424.000
Total Biaya	Rp. 286.104.000
Asumsi 2 Membeli	
Harga Excavator Rp. 2.168.000.000 (Tarif Penyusutan 10%)	
Tahun 1 Rp. 2.168.000.000 x 10% =	Rp. 216.800.000
Biaya Operasional selama 78 hari	Rp. 86.424.000
Biaya Pemeliharaan Rp. 3.988.317 x 1 tahun =	Rp. 43.504.561
Total Biaya	Rp. 346.728.561
Total Present Value	Rp. 315.176.261
Perbedaan Biaya	Rp. 29.072.261

Sumber Data: Diolah Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada CV. Atap Perkasa digunakan alternatif antara membeli atau menyewa dalam pengadaan aktiva tetap, maka bisa dipastikan bahwa perusahaan menggunakan informasi akuntansi menejemen berupa informasi akuntansi diferensial. Bahwa informasi akuntansi diferensial berupa informasi taksiran perbedaan pendapat, aktiva atau biaya yang dikeluarkan dalam suatu alternatif yang mempunyai manfaat bagi manajemen dalam menentukan suatu keputusan melalui berbagai pilihan dengan biaya masing-masing pilihan sehingga dapat mencapai suatu keputusan.

Berdasarkan analisis biaya diferensial terhadap setiap alternatif yang disajikan yaitu alternative membeli atau menyewa, pengeluaran besar dapat ditekan dimasa yang akan datang. Dengan alternatif menyewa Excavator adalah keputusan yang terbaik, dengan perbandingan total biaya menyewa excavator sebesar Rp. 286.104.000, sedangkan total biaya membeli excavator yang sudah di *present value* sebesar Rp. 315.176.261. dengan membuat keputusan untuk menyewa excavator CV. Atap Perkasa dapat menghemat pengeluaran biaya sebesar Rp. 29.072.261.

Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan pada CV. Atap Perkasa dilakukan pada sebagian tahap. Hal ini dapat kita amati pada saat pengambilan keputusan untuk menyewa ataupun membeli excavator. Pada dasarnya perusahaan telah membuat proses atau langkah- langkah seperti ini.

Misalnya pengadaan excavator, Perusahaan membuat proses pengambilan keputusan selaku berikut:

- a. Menarangkan Permasalahan Yang Berhubungan Dengan Keputusan
Pimpinan proyek mengantarkan kepada manajer proyek tentang permasalahan pengadaan excavator, setelah itu manajer proyek membicarakan dengan general manajer.
- b. Menspesifikasikan Kriteria, Mengidentifikasi Alternatif
Pada langkah kedua ini general manajer, kepala urusan pembiayaan ataupun keuangan, serta manajer proyek membagikan masukan, seperti apa saja manfaat yang diperoleh perusahaan apabila perusahaan membeli excavator dan juga khasiat apa saja yang bisa diperoleh bila industri menyewa excavator.
- c. Meningkatkan Modal Serta Mengumpulkan Data
Untuk menganalisis biaya serta manfaat relevan secara kuantitatif sehingga general manajer untuk meningkatkan modal serta mengumpulkan secara memilah data yang berhubungan dengan keputusan pengadaan excavator yang hendak diambil.
- d. Memilah Alternative
Setelah modal keputusan dirumuskan serta data relevan dikumpulkan kepala urusan pembiayaan kemudian menyerahkan kepada general manajer untuk mengambil keputusan pengadaan excavator membeli ataupun menyewa.

Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan

Informasi akuntansi bukan satu- satunya tipe informasi diferensial yang digunakan dalam pembuatan keputusan, dengan kata lain informasi akuntansi hanya merupakan salah satu informasi diferensial wajib dipertimbangkan. Bila manajer memilah salah satu alternatif diantara berbagai alternatif penyelesaian masalah, sehingga sesungguhnya manajer mengalami efek sebab alternatif yang diseleksi tersebut bisa jadi bukan alternatif terbaik ataupun apalagi alternatif tersebut mungkin tidak bisa memecahkan permasalahan yang ada.

Informasi akuntansi diferensial hanya digunakan untuk memilah salah satu dari 2 ataupun lebih alternatif untuk menjadi keputusan pada masa- masa yang hendak tiba. Dengan kata lain data yang digunakan dalam akuntansi deferensial merupakan data yang masa mendatang ataupun(future estimate) serta informasi tersebut ialah informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa depan digunakan dalam proses perencanaan yang dinamakan penataan anggaran. Catatan akuntansi

pertanggungjawaban historis suatu pusat pertanggungjawaban digunakan guna menganalisis prestasi manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan serta sekaligus dapat memotivasi manajer tersebut buat melaksanakan tindakan koreksi atas penyimpanan ataupun prestasi yang tidak memuaskan.

Dalam prakteknya CV. Atap Perkasa kedudukan informasi akuntansi manajemen merupakan dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap, ialah memutuskan membeli ataupun menyewa aktiva tetap yang didasarkan pada penghematan biaya.

Informasi aktiva diferensial membagikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang hendak ditanamkan pada aktiva tetap tertentu sebaliknya pendapatan diferensial memberikan ukuran peningkatan produktivitas yang diperoleh dengan terdapatnya penghematan biaya aktiva tetap yang direncanakan tersebut.

Peran informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi di CV. Atap Perkasa dalam mengambil keputusan untuk membeli ataupun menyewa aktiva tetap merupakan jenis informasi akuntansi diferensial.

PENUTUP

Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang telah dilakukan oleh penulis terpaut Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Rangka Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap pada CV. Atap Perkasa, dapat di simpulkan bahwa hasil analisis biaya diferensial terhadap tiap alternatif yang disajikan ialah alternatif membeli ataupun menyewa, pengeluaran besar sanggup ditekan pada waktu yang akan datang. Dengan alternatif menyewa Excavator adalah keputusan yang terbaik, dengan perbandingan total biaya menyewa excavator sebesar Rp. 286.104.000, sedangkan total biaya membeli excavator yang sudah di *present value* sebesar Rp. 315.176.261. dengan membuat keputusan untuk menyewa excavator CV. Atap Perkasa dapat menghemat pengeluaran biaya sebesar Rp. 29.072.261. Dapat dilihat dari analisis riset bahwa pihak manajemen CV. Atap Perkasa telah mempraktikkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. Hal ini dapat dilihat dari:

- a. CV. Atap Perkasa menggunakan akuntansi differensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi apakah membeli ataupun menyewa aktiva tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan untuk memilih salah satu alternatif investasi aktiva tetap yang terdapat, seperti pada saat pengambilan keputusan membeli ataupun menyewa excavator.
- b. CV. Atap Perkasa menggunakan konsep biaya relevan(relevant cost) dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap.

Saran

Bersumber pada kesimpulan tersebut, maka penulis membagikan anjuran yang barangkali bermanfaat untuk pengembangan CV. Atap Perkasa yaitu:

Kepada CV. Atap Perkasa, untuk lebih berhati- hati dalam mengkaji biaya relevan yang sifatnya dapat mudah berganti dalam satu tahun ataupun lebih dengan membuat perkiraan biaya yang maksimal(rasional), bukan biaya yang sangat perinci supaya dalam pembuat keputusan investasi bersifat jangka panjang yang bersumber pada informasi akuntansi diferensial ialah dengan menyamakan bayaran antar alternatif sanggup berjalan sesuai rencana tanpa biaya- biaya kejutan ataupun bersifat tambahan yang suatu saat dapat terjadi. sehingga dapat mengacaukan jalannya investasi aktiva tetap yang telah diputuskan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agitha Ayu Prananda, Christian Datu 2016. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt. Etmieco Sarana Laut Bitung*. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1531-1541.
- A.Tenri Uleng 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Garbarata Pada PT. Pelindo Iv*. Makassar.
- Chairani Br Ginting 2018. *Peranan sistem informasi akuntansi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan pada PT. Srikandi Lestari*. Medan.
- Eirene L. Makisanti, Inggriani Eliml Meily Y.B. Kalalo (2022). *Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado*. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*. Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022, halaman 773 – 782 773.
- Elis Irmayanti, M. Anas 2017. *Analisis Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Ud. Wahyu Putra Kediri*. Simki-Economic Vol. 01 No. 05 Tahun 2017 ISSN : BBBB-BBBB.
- Endang Raino Wirjono, 2013 *Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Yang Dirasakan Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 8 (1).
- Hansen, Don R.,Mowen, Maryane M 2009. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. **Buku 1. Salemba 4**. Jakarta.
- Hanse dan Mowen. 2014. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Hwihanus, Viona Eka Putri Mardiono. 2023. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Pembelian Persediaan Toko Pak Poh Gedhang*. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi* Vol.1, No.1 Januari 2023.
- Muhammad Wahyuddin, Basri Modding, Julianty Sidik Tjan 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group*. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Volume 4. No. 4 (2021); Oktober.

- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, & Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rico Darmanto, Linda Lambey, Steven Tangkuman 2016. *Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Anugerah Trikarya Lestari*. Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2016, Hal. 215 – 224.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supriyono, R. A. 2015. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Revisi. Buku Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Suratman 2022. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Pada Pt. Perkebunan Nusantara Xiv (Persero) Pabrik Gula Camming Kab. Bone*. Makassar.
- Ulisari Reinalda 2020. *Peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aset tetap pada PT. Superita Mitrajaya Sukses Bukit tinggi*. Medan.
- Wardah Rangkuti 2017. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern Terhadap Aset Tetap Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan.